

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh gel lidah buaya (*Aloe vera*) terhadap leukosit pada fase akut luka sayat hewan coba tikus galur wistar (*Rattus norveicus*) didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kadar neutrofil, basofil dan eosinofil pada kelompok yang diberikan perawatan menggunakan *Aloe vera* 10%, 20% dan 40% hampir seluruhnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok yang diberikan perawatan menggunakan NaCl 0,9%  $p\text{-value} > 0,05$ .
2. Kadar neutrofil, basofil dan eosinofil pada kelompok yang diberikan perawatan menggunakan *Aloe vera* 10%, 20% dan 40% hampir seluruhnya tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan kelompok yang diberikan perawatan menggunakan *tulle-framycetin sulfate* 1%  $p\text{-value} > 0,05$ .
3. *Aloe vera* 10%, 20% dan 40% *Aloe vera* memiliki efek yang sama dengan *tulle-framycetin sulfate* 1% namun *Aloe vera* 20% lebih efektif digunakan untuk penyembuhan luka di fase inflamasi yang dinilai dari kadar neutrofil, basofil, dan eosinofil.

#### 5.2 Saran

1. Bagi institusi Poltekkes Kemenkes Malang
  - a. Diharapkan memberikan sertifikasi kepada petugas laboratorium sesuai dengan bidangnya.

2. Bagi Laboratorium Hewan Coba Poltekkes Kemenkes Malang
  - a. Diharapkan dapat menyediakan tempat yang lebih luas sehingga dapat menjaga stabilitas dalam penelitian
3. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Dapat meneliti dengan variabel yang lain seperti kadar kolagen, angiogenesis, dan lain sebagainya.
  - b. Dapat meneliti dengan menggunakan dosis yang lebih tinggi, misalnya dengan konsentrasi 60%.
  - c. Dapat meneliti kadar normal dari hewan coba sebagai patokan dalam menentukan nilai normal darah